

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan atas dasar pendidikan nasional. Pelaksanaan pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam rangka mensukseskan pembangunan terutama generasi muda. Pendidikan di Indonesia adalah untuk memberikan bekal kepada setiap peserta didik baik dengan pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang kritis, berkepribadian mantap, memiliki motivasi untuk berprestasi serta berfikir secara rasional.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga hasil belajar matematika juga sangat penting. Namun demikian masih ada siswa yang hasil belajar matematikanya kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat hasil belajar matematika pada Nilai Akhir (NA) siswa kelas VIII semester gasal MTsN Gondangrejo Tahun 2015/2016 dari 40 siswa yang memenuhi KKM hanya 17 siswa dan yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ada 23 siswa.

Hasil belajar yang kurang memuaskan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sanjaya (2010:52-56), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang dapat menyebabkan hasil belajar matematika belum sesuai harapan diantaranya adalah faktor guru, faktor siswa, sarana prasarana dan faktor lingkungan. Faktor guru yang dimaksud adalah keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran. Faktor yang berasal dari siswa antara lain yaitu jenis kelamin, tempat tinggal, motivasi, dll.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan atau semangat yang harus dimiliki siswa untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya motivasi belajar siswa dapat menggali pengetahuan yang lebih sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajarnya yaitu mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Motivasi merupakan dorongan atau semangat yang dapat menyebabkan perubahan yang lebih baik pada seseorang. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika MTsN Gondangrejo menyatakan bahwa motivasi siswa dalam belajar matematika masih kurang.

Menurut Uno (2008:23), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk dimiliki siswa karena dengan adanya motivasi siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Faktor penyebab yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan digunakannya strategi pembelajaran yang tepat maka proses pembelajaran akan terasa menyenangkan sehingga siswa bisa menyukai pelajaran matematika dan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara aktif. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat mempengaruhi dapat keaktifan siswa dan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi agar terciptanya pembelajaran yang diharapkan maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua strategi yaitu strategi TPS dan PBL.

Menurut Trianto (2011:61), strategi *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan respon pertama dalam menanggapi suatu masalah dan kemudian siswa mendiskusikan ide-ide yang dimiliki masing-masing siswa dalam menyelesaikan suatu masalah tersebut.

Strategi *Thing Pair Share* (TPS) merupakan strategi yang memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon permasalahan yang diberikan dan saling bertukar pikiran dengan pasangannya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan temannya sehingga siswa bisa bekerjasama dengan baik dan mendapatkan informasi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Strategi TPS digunakan karena pembelajaran menggunakan strategi TPS dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama antar siswa, diharapkan dapat memotivasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik serta berkurangnya sikap apatis.

Strategi PBL yang sering juga disebut dengan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM). Menurut Hamruni (2012: 106), landasan teori pembelajaran SPBM adalah kolaborativisme, suatu perspektif yang berpendapat bahwa siswa akan menyusun pengetahuan dengan cara membangun penalaran dari semua pengetahuan yang sudah dimilikinya dan dari semua yang diperoleh sebagai hasil kegiatan interaksi dengan semua individu. Pembelajaran berbasis masalah memiliki gagasan bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan dipusatkan pada tugas- tugas atau permasalahan yang otentik, relevan dan dipresentasikan pada suatu konteks.

Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri. penggunaan masalah kehidupan sehari-hari untuk melatih siswa dalam berpikir kritis dan pemecahan masalah. Digunakannya pembelajaran dengan strategi PBL ini karena strategi ini bagus digunakan untuk lebih memahami isi pelajaran, meningkatkan aktivitas pembelajarn siswa, mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri dan lain lain.

Dengan adanya permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Eksperimen Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau

Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap MTsN Gondangrejo Tahun 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang masih kurang.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika dibatasi pada nilai tes hasil belajar siswa dalam pokok bahasan prisma dan limas
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Think Pair Share* (TPS) dan *Problem Based Learning* (PBL)
3. Motivasi belajar siswa dibatasi pada semangat, keinginan dan harapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah efek interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

3. Untuk menguji efek interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru tentang pengaruh strategi pembelajaran TPS dan PBL terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi atau rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis lebih lanjut

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

c. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.